



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

# PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



## MODUL 7 DAERAH DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

KELAS  
**VII**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

**MODUL PEMBELAJARAN**  
**SMP TERBUKA**  
**PENDIDIKAN PANCASILA**  
**DAN KEWARGANEGARAAN**  
**Kelas VII**

**MODUL 7**  
**DAERAH DALAM KERANGKA**  
**NEGARA KESATUAN REPUBLIK**  
**INDONESIA**

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Dra. Winarni
2. Niki Rika Purnamawati, S.Pd., Gr

Reviewer :

Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.

Tim Kreatif :

G\_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2020



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.



Jakarta, Oktober 2020  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,

Drs. Mulyatsyah, M.M  
NIP. 196407141993041001

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	v
Daftar Tabel .....	vi

## I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	2
C. Petunjuk Belajar .....	3
D. Peran Guru dan Orang Tua .....	4

## II. Kegiatan Belajar 1: Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Indikator Pembelajaran .....	5
B. Aktivitas Pembelajaran .....	5
C. Tugas .....	14
D. Rangkuman .....	15
E. Tes Formatif .....	16

## III. Kegiatan Belajar 2: Peran Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Indikator Pembelajaran .....	19
B. Aktivitas Pembelajaran .....	19
C. Tugas .....	26
D. Rangkuman .....	26
E. Tes Formatif .....	27

## IV. Kegiatan Belajar 3: Komitmen Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Indikator Pembelajaran .....	30
B. Aktivitas Pembelajaran .....	30
C. Tugas .....	36
D. Rangkuman .....	37
E. Tes Formatif .....	38

## IV. Tes Akhir Modul

Lampiran .....	48
Daftar Pustaka .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1. Perjuangan Rakyat Surabaya mempertahankan kemerdekaan .....	5
Gambar 7.2. Pembacaan Teks Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 .....	7
Gambar 7.3. Teks Naskah Proklamasi Kemerdekaan .....	8
Gambar 7.4. Lima ikon daerah yang menyanggah status otonomi khusus .....	13
Gambar 7.5. Beberapa pahlawan daerah yang berjuang melawan penjajah .....	20
Gambar 7.6. Perang Diponegoro .....	20
Gambar 7.7. Ragam makanan pokok Indonesia .....	22
Gambar 7.8. Wisata Candi Borobudur di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah .....	25
Gambar 7.9. Presiden Republik Indonesia dari tahun 1945—2020 .....	32
Gambar 7.10. Peta negara bagian Republik Indonesia Serikat .....	33
Gambar 7.11. Mudah bersahabat merupakan ciri karakter yang terbuka .....	34
Gambar 7.12. Musyawarah merupakan salah satu ciri khas masyarakat Indonesia .....	35



## DAFTAR TABEL

Tabel 7.1. Perjuangan Pahlawan dalam Meraih Kemerdekaan Bangsa Indonesia .....	6
Tabel 7.2. Pernyataan Muh. Yamin dan Mr. Soepomo dalam Sidang BPUPKI dan PPKI Terkait Pembagian Daerah .....	11
Tabel 7.3. Perjuangan Mempertahan Kemerdekaan .....	21
Tabel 7.4. Identifikasi diri .....	30

# PENDAHULUAN



## DAERAH DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

### A. Deskripsi Singkat

Selamat berjumpa kembali pada modul PPKn! Apakah Ananda sudah siap kembali untuk mempelajari modul yang ketujuh? Modul ini membahas tentang Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Materi ini sangat penting, karena dalam modul ini Ananda diajak menyelami semangat perjuangan menuju NKRI, peran serta daerah dalam kerangka NKRI, dan upaya mempertahankan daerah dalam kerangka NKRI. Dengan mempelajari modul ini, Ananda diharapkan mampu memahami karaktersistik daerah sebagai bagian dari NKRI, mampu menerapkan perilaku mempertahankan NKRI, dan menghargai karakteristik daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Materi yang ditulis dalam modul ini sangat penting dan strategis untuk dipelajari secara cermat untuk dijadikan pedoman dalam menambah pengetahuan dan menjadi bekal dalam kehidupan Ananda di masa yang akan datang untuk menjaga keutuhan Bangsa dan Negara. Selain itu, Ananda diharapkan memahami pentingnya mempertahankan persatuan dan kesatuan Indonesia.

Guna mempermudah dan membantu memahami materi, modul ini akan menyajikan materi tentang: (1) Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; (2) Peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan (3) Komitmen mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebelum Ananda mempelajari modul ini jangan lupa untuk berdoa, dan pergunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Yang paling penting, tidak ada keberhasilan tanpa usaha dan kerja keras. Oleh karena itu, jangan cepat menyerah dan putus asa. Jika belum berhasil, belajar lagi dan belajar lagi, sampai Ananda berhasil, jangan lupa berdoa dan mohon restu dari orang tua, selamat belajar dan semoga sukses.

## **B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

### **Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya
- 3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 4.6 Mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

### **C. Petunjuk Belajar**

Sebelum Ananda menggunakan Modul 7 ini, terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 7 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;

5. Jika Anda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Anda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Anda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Anda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 1 (religius), 2 (sikap), 3 (pengetahuan) dan 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Anda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



# KEGIATAN BELAJAR 1

Daerah dalam Kerangka Negara  
Kesatuan Republik Indonesia

## A. Indikator Pembelajaran

1. Mensyukuri karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa;
2. Menunjukkan sikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya;
3. Mendeskripsikan perjuangan menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. Mendeskripsikan pengertian daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Membuat makalah singkat tentang potensi dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## B. Aktivitas Pembelajaran

### 1. Perjuangan Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia

Amatilah dengan cermat Gambar 7.1. yang menggambarkan salah satu peristiwa perjuangan bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan. Catat hal yang penting ingin Ananda ketahui tentang perjuangan bangsa Indonesia.



Gambar 7.1 Perjuangan Rakyat Surabaya mempertahankan kemerdekaan 10 November 1945



## AKTIVITAS 1

Perjuangan berarti usaha secara sungguh sungguh untuk mencapai sesuatu. Bagi bangsa Indonesia, perjuangan dalam mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia dimulai sejak terjadinya penjajahan di Indonesia. Carilah informasi tentang Perjuangan Pahlawan di daerahmu dalam meraih kemerdekaan bangsa Indonesia. Gunakan tabel berikut untuk mencatat hasil pencarian informasi yang telah Ananda lakukan.

**Tabel 7.1. Perjuangan Pahlawan dalam Meraih Kemerdekaan Bangsa Indonesia**

No.	Nama Pahlawan/Perjuangan	Hal yang Diketahui
1		a. Masa Perjuangan : b. Perjuangan melawan : c. Ringkasan perjuangan :
2		a. Masa Perjuangan : b. Perjuangan melawan : c. Ringkasan perjuangan :
3		a. Masa Perjuangan. : b. Perjuangan melawan : c. Ringkasan perjuangan :
4		a. Masa Perjuangan : b. Perjuangan melawan : d. Ringkasan perjuangan :
5		a. Masa Perjuangan : b. Perjuangan melawan. : e. Ringkasan perjuangan :

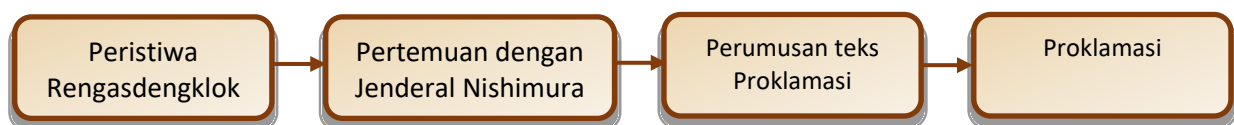
Tuliskan sumber informasi Ananda dengan lengkap dan jelas (contoh buku terbitan mana, tahun terbit dan sebagainya). Kumpulkan hasil pekerjaan Ananda pada guru.

Sejarah tentang lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia semakin menguat setelah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Hal ini menyebabkan Indonesia berada dalam keadaan *vacuum of power* atau tidak ada pemerintahan yang berkuasa. Keadaan tersebut mendorong para pemuda dengan jiwa muda dan semangatnya bergerak mendesak "golongan tua" untuk secepatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.



Gambar 7.2. Pembacaan teks proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945

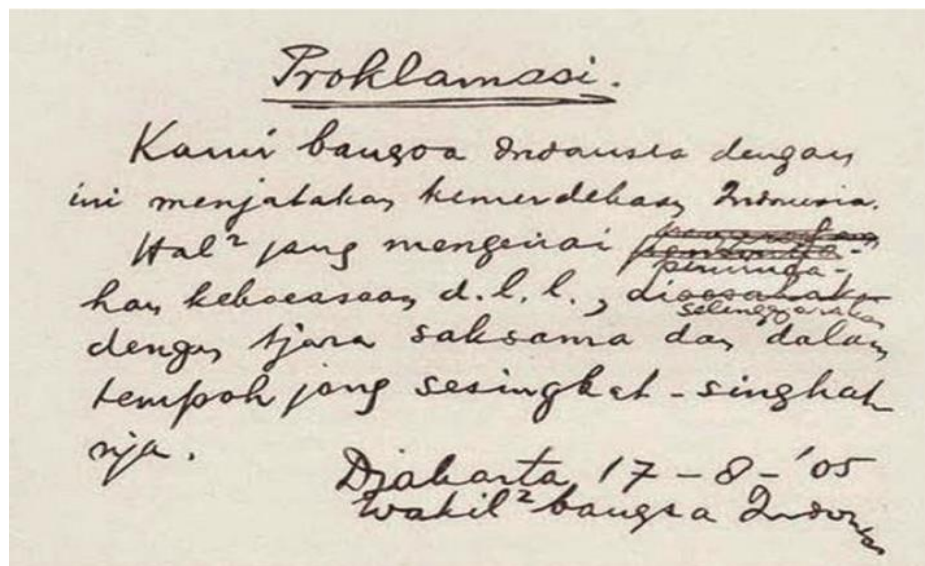
Setelah Indonesia mengalami *vacuum of power*, terjadi beberapa rentetan peristiwa yang berujung pada pembacaan teks proklamasi. Adapun peristiwa tersebut tampak pada alur berikut.



### Mari Mencari Informasi

Coba amati alur di atas! Selanjutnya, carilah informasi mengenai peristiwa-peristiwa tersebut. Diskusikanlah dengan teman sebangku dan deskripsikan hasil diskusi Ananda secara santun di depan kelas!

Proklamasi sebagai pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia pada hari Jumat, pukul 10.00 WIB, di jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Ir. Soekarno di dampingi Moh. Hatta membacakan teks proklamasi dengan lantang.



Gambar 7.3. Teks Naskah Proklamasi Kemerdekaan

Dalam perumusan teks proklamasi, Ir. Soekarno tidak secara sepihak memutuskan hasil rancangan teks proklamasi. Sikap Ir. Soekarno itu wajib kita teladani. Ir. Soekarno memperhatikan pendapat golongan muda dan golongan tua yang hadir. Naskah proklamasi kemudian diketik oleh Sayuti Melik. Setelah itu, Ir. Soekarno membacakan naskah proklamasi dan berkata, *“Benar-benar saudara semua setuju?”* Semua hadirin yang datang dalam rapat tersebut mengatakan dengan bulat dan semangat *“Setuju”* (Taufik Abdullah dan A.B. Lapian (ed), 2012: 123-124).

Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia memiliki makna yang dapat kita telaah dari berbagai aspek sebagai berikut:

## 1. Aspek Hukum

Proklamasi yang diperoleh merupakan berkat rahmat Tuhan. Proklamasi merupakan pernyataan keputusan politik tertinggi bangsa Indonesia untuk menghapuskan hukum kolonial dan diganti dengan hukum nasional, yaitu lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

## 2. Aspek Historis

Proklamasi merupakan titik akhir sejarah penjajahan di bumi Indonesia sekaligus menjadi titik awal Indonesia sebagai negara yang merdeka bebas dari penjajahan bangsa lain.



### **3. Aspek Sosiologis**

Proklamasi menjadikan perubahan dari bangsa yang terjajah menjadi bangsa yang merdeka. Proklamasi memberikan rasa bebas dan merdeka dari belenggu penjajahan.

### **4. Aspek Kultural**

Proklamasi membangun peradaban baru dari bangsa yang digolongkan pribumi (pada masa penjajahan Belanda) menjadi bangsa yang mengakui persamaan harkat, derajat, dan martabat manusia yang sama.

### **5. Aspek Politis**

Proklamasi menyatakan bahwa bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat dan mempunyai kedudukan sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Pernyataan Proklamasi mencerminkan tekad kemandirian bangsa Indonesia untuk terlepas dari penjajahan bangsa asing. Sebagai bangsa yang merdeka dan bebas, ingin mengantarkan dirinya ke gerbang kehidupan yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur. Kemerdekaan merupakan jembatan emas untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara.

## **2. Pengertian Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia**

Pasal 18 Ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan, bahwa “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan Undang-Undang”. Berdasarkan bunyi pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Indonesia didalamnya terdiri atas provinsi-provinsi yang saat ini jumlahnya 34 provinsi, kemudian provinsi-provinsi yang ada di Indonesia di dalamnya terdiri atas beberapa kota dan kabupaten. Setiap provinsi dan kabupaten/kota masing-masing

mempunyai kepala daerahnya sendiri-sendiri yang saat ini pemilihan kepala daerah tersebut dilaksanakan secara langsung melalui Pemilihan Umum Daerah.

Sementara itu pada pasal 18 ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi “Pemerintah daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.” Ini mengandung makna, bahwa setiap daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, termasuk membuat Peraturan Daerah, inilah yang disebut otonomi.

Pemberian otonomi kepada daerah dimaksudkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Di samping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sekarang coba Ananda mengaitkan bunyi pasal 18 ayat (1) dan (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut dengan bunyi pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk itu silahkan Ananda tuliskan bunyi pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 !

Ananda dapat menuliskannya pada buku latihan atau buku catatanmu!



**Pasal 1 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Benar, ternyata Ananda cukup cermat menuliskan rumusan pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sekarang coba apa hubungannya dengan pasal 18 ayat (1) dan (2) UUD Negara Republik Indonesia I Tahun 1945. Silahkan jawaban Ananda tuliskan dalam kotak di bawah ini!

**Jawaban :**

Pasal 1 ayat (1) UUD 1945, "Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik". Pasal tersebut merupakan dasar penyebutan Indonesia sebagai negara kesatuan.

Negara Indonesia adalah suatu negara kesatuan yang tidak terpecah-pecah. Bagaimana dengan pembagian daerah negara? Dalam sidang BPUPKI telah dibahas terkait pembagian daerah negara. Simaklah pendapat tentang pembagian daerah negara dari Muh. Yamin dan Mr. Soepomo berikut:

**Tabel 7.2 Pernyataan Muh. Yamin dan Mr. Soepomo dalam Sidang BPUPKI dan PPKI Terkait Pembagian Daerah**

No.	Tokoh	Pernyataan
1.	 Muh. Yamin	Muh. Yamin dalam sidang BPUPKI tanggal 11 Juli 1945 mengungkapkan tentang daerah negara sebagai berikut ." ...Pemerintah dalam republik ini pertama-tama akan tersusun dari badan-badan masyarakat seperti desa, yaitu susunan pemerintahan yang paling bawah. Pemerintah ini saya namai Pemerintah bawahan. Dan pemerintah pusat akan terbentuk di kota negara, ibu negara Republik Indonesia. Itu saya namai pemerintah atasan. Antara pemerintah atasan dan pemerintah bawahan itu adalah pemerintah daerah, yang boleh saya sebut pemerintah tengahan ..." (Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI, halaman 181-182)



2.



Mr. Soepomo

- Mr. Soepomo sebagai ketua panitia kecil perancang undang-undang dasar dalam sidang BPUPKI tanggal 15 Juli 1945 mengungkapkan hal berikut.” ... Kita menyetujui bentuk negara kesatuan (*eenheidstaat*). Oleh karena itu, di bawah negara Indonesia tidak ada negara bawahan, tidak ada “*onderstaat*”, akan tetapi hanyalah ada daerah-daerah pemerintahan belaka. Pembagian daerah Indonesia dan bentuknya pemerintahan daerah ditetapkan dengan undang-undang.”
- “... Hak-hak usul dalam daerah-daerah yang bersifat istimewa harus diperingati juga. Daerah yang bersifat istimewa itu ialah pertama adalah daerah kerajaan, baik di Jawa maupun di luar Jawa. Kedua, daerah-daerah kecil yang mempunyai susunan rakyat asli seperti desa di Jawa, nagari di Minangkabau, dusun dan marga di Palembang, huta dan huria di Tapanuli, gampong di Aceh. Maksudnya, daerah-daerah istimewa tadi dihormati dengan menghormati dan memperbaiki susunan asli...” (Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI, halaman 271-272).
- Selanjutnya, berkenaan dengan daerah-daerah istimewa pada tanggal 18 Agustus 1945 di hadapan anggota PPKI, Mr. Soepomo mengungkapkan, “...dan adanya daerah-daerah istimewa diindahkan dan dihormati susunannya yang asli, akan tetapi keadaannya sebagai daerah, bukan negara; jangan sampai salah paham dalam menghormati adanya daerah ...” (Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI, halaman 424).

Kutipan risalah di atas dijadikan pedoman sebagai dasar pembuatan undang-undang dan disempurnakan melalui amandemen atau perubahan. Penyempurnaan tersebut menghasilkan pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan terkait daerah istimewa, bangsa Indonesia juga mengakomodir dengan membuat pasal 18 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pasal tersebut memberi pengakuan dan penghormatan kepada daerah-daerah dengan sifat kekhususan (Johan Jasin, 2016: 209-210). Indonesia memiliki lima daerah yang menyanggah status otonomi khusus. Daerah mana yang dimaksud? Coba amati ikon dari tiap-tiap daerah berikut, kemudian tebak daerah tersebut!



1) .....



2) .....



3) .....



4) .....



5) .....

Gambar 7.4. Lima ikon daerah yang menyanggah status otonomi khusus

Memang tidak banyak daerah diberi otonomi khusus oleh Pemerintah. Adapun pemberian otonomi khusus didasarkan pada beberapa aspek berikut:

- a. Dalam aspek historis, mendapatkan pengakuan khusus dari negara karena asal usul kesejarahan suatu daerah.
- b. Dalam aspek politik, sebagai upaya mengurangi konflik berkepanjangan yang terjadi di daerah. Selain itu, untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Dalam aspek ekonomi, karena daerah tersebut membantu ketertinggalan suatu daerah dengan daerah lainnya melalui sumber daya yang dimiliki.
- d. Dalam aspek fungsional karena daerah tersebut memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Hesti Alvionita, 2014: 19-20)

Adanya otonomi khusus, bukan berarti daerah yang tidak menyandang predikat tersebut dianggap lebih rendah. Predikat tersebut sekedar menunjukkan bahwa suatu daerah memiliki kelebihan khusus yang tidak dimiliki daerah lain. Meskipun demikian, kelebihan tersebut tidak digunakan sendiri, tetapi digunakan demi kepentingan bersama. Karakter ini perlu ditiru, apabila Anda memiliki kelebihan yang tidak dimiliki orang lain, jangan jadikan kelebihan tersebut sebagai alasan bersikap sombong. Anda harus ingat, agama mengajarkan kita menjauhi sikap sombong. Oleh karena itu, gunakan kelebihan untuk memberi manfaat kepada orang lain.

### C. Tugas

Terhadap soal-soal latihan yang diberikan di bawah ini, Anda diminta untuk mengerjakannya di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul yang sedang Anda pelajari). Apabila semua soal latihan atau tugas sudah selesai Anda kerjakan, barulah dipersilakan untuk melihat kunci jawaban dan membandingkannya dengan jawaban Anda.

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Kondisi *vacuum of power* pada tahun 1945 menjadi momentum perjuangan mewujudkan kemerdekaan. Menurut pendapat Anda, mengapa Indonesia bergegas mewujudkan kemerdekaan pada momentum tersebut?



2. Teks proklamasi disusun dalam keadaan genting. Meskipun demikian, teks proklamasi sarat akan makna. Uraikan secara singkat makna proklamasi dilihat dari aspek spiritual!
3. Sebagai bagian dari NKRI, daerah masih dibagi atas provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan atau desa/dusun. Sebutkan kabupaten, kecamatan, dan kelurahan/desa di tempat tinggal Anda!

#### D. Rangkuman



“ Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Berikut ini beberapa hal penting tentang materi yang sudah Anda pelajari.

Proklamasi kemerdekaan merupakan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai hasil perjuangan bangsa Indonesia, bukan pemberian negara lain. Proklamasi kemerdekaan bagi bangsa

Indonesia memiliki makna sebagai:

1. Berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Berlakunya hukum nasional Indonesia, tidak berlaku hukum kolonial
3. Puncak perjuangan pergerakan kemerdekaan
4. Titik tolak pelaksanaan amanat penderitaan rakyat (pembangunan)

# TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Modul Tujuh ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Mari memilih jawaban yang tepat!

1. Makna di balik gigihnya perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa penjajah adalah ....
  - A. menampilkan kemampuan bangsa Indonesia dalam melindungi diri dari penjajah
  - B. memperlihatkan kepada bangsa-bangsa penjajah bahwa Indonesia tidak bisa dijajah
  - C. mencerminkan kepandaian bangsa Indonesia dalam berperang
  - D. menunjukkan semangat mempertahankan kedaulatan NKRI

2. Perhatikan keterangan berikut!

Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi. Pemberitaan tentang proklamasi disampaikan melalui stasiun radio. Masyarakat di berbagai daerah mengetahui bahwa Indonesia telah merdeka. Inilah momentum yang ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Indonesia. Mereka semakin percaya diri dan semangat dalam mempertahankan kemerdekaan.

Suasana kebatinan yang bisa dirasakan pada momentum tersebut adalah ....

- A. masyarakat Indonesia antusias dalam melawan penjajah
- B. bangsa Indonesia kecewa karena Belanda dan Jepang masih ada di Indonesia
- C. masyarakat Indonesia begitu senang dengan kemerdekaan negara Indonesia
- D. masyarakat bangga kepada Pemerintah yang telah memerdekakan Indonesia

3. Perhatikan wacana berikut!

Tiap daerah di Indonesia memiliki keunikan dan kekhasan masing-masing. Kekhasan tersebut telah diwarisi secara turun-temurun. Sebagai contoh masyarakat Bali dan Tana Toraja memiliki cara sendiri dalam melakukan pemakaman terhadap jenazah. Masyarakat Bali memiliki upacara adat Ngaben, sedangkan masyarakat Tana Toraja memiliki tradisi pemakaman yang bernama Rambu Solo.

Sikap yang sebaiknya ditunjukkan Warga Negara Indonesia, terkait wacana di atas yaitu ....

- A. lebih fokus dan melestarikan adat istiadat daerah sendiri
  - B. menghargai dan menghormati adat istiadat tiap-tiap daerah di Indonesia
  - C. meminta Pemerintah mengelompokkan adat istiadat daerah di Indonesia
  - D. mengembangkan sikap kedaerahan
4. Dalam otonomi daerah terdapat sistem desentralisasi. Makna dari sistem desentralisasi, yaitu penyerahan kewenangan dari ....
- A. pemerintah kabupaten kepada pemerintah provinsi
  - B. pemerintah desas kepada pemerintah kabupaten
  - C. pemerintah daerah kepada pemerintah pusat
  - D. pemerintah pusat kepada pemerintah daerah
5. Perhatikan wacana berikut!

Yudi tinggal di daerah pesisir pantai. Daerah tempat tinggal Yudi memiliki keindahan alam yang menakjubkan. Pemerintah daerah kemudian mengelola daerah tersebut menjadi tempat pariwisata. Hasilnya, kini banyak wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Banyaknya kunjungan wisatawan menjadikan perekonomian daerah mengalami peningkatan.

Pemerintah daerah dalam mengembangkan suatu daerah berdasarkan wacana di atas memperhatikan karakteristik daerah tempat tinggal, yaitu ....

- A. luas daerah
- B. potensi daerah

- C. letak geografis
- D. kebudayaan daerah

### **Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif**

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.





# KEGIATAN BELAJAR 2

## Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

### A. Indikator Pembelajaran

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan pahlawan-pahlawan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
2. Menunjukkan rasa tanggung jawab untuk mengisi kemerdekaan sesuai bidangnya masing-masing
3. Mendeskripsikan peran daerah dalam perjuangan kemerdekaan
4. Mendeskripsikan peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini

### B. Aktivitas Pembelajaran

#### 1. Peran Daerah dalam Perjuangan Kemerdekaan

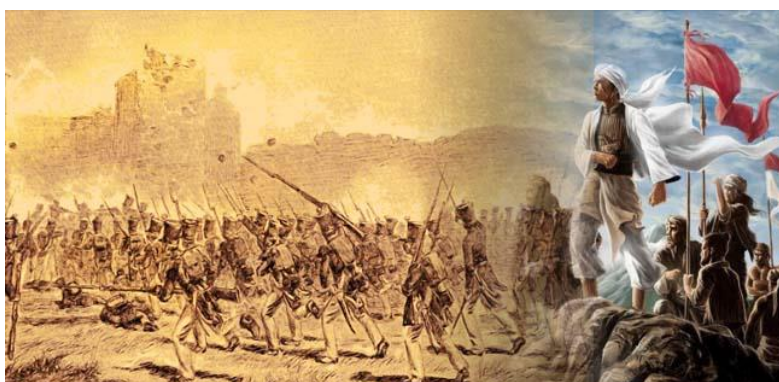
Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan hasil perjuangan rakyat di seluruh wilayah Indonesia. Seluruh rakyat berjuang bersama untuk merebut hak bangsa yang diambil oleh penjajah. Kedatangan bangsa Portugis, Belanda, dan Jepang di wilayah Indonesia yang diawali dengan perdagangan dan dilanjutkan dengan penjajahan, mendapat perlawanan dari bangsa Indonesia di berbagai daerah.

Coba perhatikan pahlawan-pahlawan berikut!



Gambar 7.5. Beberapa pahlawan daerah yang berjuang melawan penjajah

Masih ingatkah Ananda dengan perjuangan tokoh pada gambar? Perlawanan selama penjajahan Portugis antara lain perlawanan rakyat Maluku dipimpin oleh Sultan Harun, perlawanan rakyat Demak menyerang Malaka dipimpin oleh Pati Unus dan menyerang Sunda Kelapa dipimpin oleh Falatehan. Selama penjajahan Belanda banyak perlawanan antara lain perlawanan rakyat Aceh dipimpin oleh Tjut Nyak Dien, Teuku Umar, Panglima Polem, dan yang lain. Perlawanan rakyat di Sumatra Utara dipimpin oleh Raja Sisingamangaraja XII. Perlawanan di daerah Jawa dengan tokohnya seperti Sultan Ageng Tirtayasa, Sultan Agung, dan Pangeran Diponegoro. Di Kalimantan rakyat melawan penjajahan dipimpin oleh Pangeran Antasari, perlawanan rakyat Sulawesi dengan tokoh Sultan Hasanudin dan Maluku dipimpin oleh Pattimura, serta perlawanan rakyat Bali dipimpin oleh I Gusti Ketut Jelantik.



Gambar 7.6. Perang Diponegoro

Perjuangan merebut kemerdekaan mengalami perubahan strategi setelah kedaerahan, menjadi perjuangan dengan mengutamakan organisasi dan bersifat

nasional. Pada saat perjuangan ini berdirilah organisasi perjuangan di beberapa daerah seperti Jong Minahasa, Jong Islamiten Bond, Jong Ambon, Budi Utomo, Sarekat Islam, Partai Nasional Indonesia, dan sebagainya. Juga muncul tokoh asal daerah di Indonesia yang menjadi tokoh nasional seperti Soekarno, Mohammad Husni Thamrin, Muhammad Hatta, Liem Koen Hian, Andi Pettarani, A.A Maramis, Latuharhary, dan tokoh nasional yang lain.

Perjuangan ini terus berlanjut setelah kemerdekaan untuk mempertahankan kemerdekaan dari keinginan Belanda untuk menjajah kembali Indonesia. Berbagai peristiwa sejarah mencatat kegigihan para pejuang Indonesia mempertahankan kemerdekaan. Seperti peristiwa pertempuran Ambarawa, peristiwa Bandung Lautan Api, pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, dan peristiwa perjuangan yang lainnya. Berbagai peristiwa sejarah tersebut mencatat perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan. Dapatkah Ananda menyebutkan ragam pertempuran tersebut?

**Tabel 7.3 Perjuangan Mempertahan Kemerdekaan**

No	Peristiwa	Daerah	Deskripsi
1	Pertempuran Lima Hari	Semarang, Jawa Tengah	Melawan tantara Jepang pada tanggal 15-19 Oktober 1945
2	Pertempuran 10 November	Surabaya, Jawa Timur	Perang antara tantara Indonesia dan pasukan Inggris setelah proklamasi akibat ultimatum Inggris agar tantara Indonesia menyerahkan senjata dan menghentikan perlawanan terhadap Inggris.
3	Pertempuran Medan Area	Medan, Sumatra Utara	...
4	Palagan Ambarawa	Ambarawa, Jawa Tengah	...
5	Bandung Lautan Api	Bandung, Jawa Barat	...
6	Puputan Margarana	Tabanan, Bali	...

Keterangan pada tabel di atas masih belum lengkap. Lengkapilah keterangan dari setiap peristiwa pada tabel. Jadikan keterangan yang Ananda tambahkan sebagai

informasi menambah wawasan. Peristiwa pada tabel hanya sebagian dari perjuangan setiap daerah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan. Rakyat bersatu menginginkan kemerdekaan dan tidak ingin lagi dijajah.

Materi mengenai peran daerah dalam perjuangan kemerdekaan memberikan gambaran bahwa kemerdekaan bukan hasil perjuangan satu daerah. Kemerdekaan merupakan perjuangan seluruh daerah, termasuk seluruh rakyat Indonesia. Meskipun saat ini Indonesia telah merdeka, bukan berarti perjuangan telah selesai. Penjajahan secara fisik sudah tidak ada lagi, namun penjajahan dalam bentuk ideologi seperti gempuran budaya asing menjadi ancaman. Oleh karena itu, Ananda sebagai generasi penerus bangsa jangan terlena. Ananda berkewajiban meneruskan perjuangan dan terus memupuk semangat persatuan dan kesatuan

## **2. Peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini**

Daerah-daerah yang ada di Indonesia memiliki peran penting bagi NKRI. Apa saja peran tersebut? Coba perhatikan gambar berikut.



Gambar 7.7. Ragam makanan pokok Indonesia

Bersyukurlah kepada Tuhan Yang Maha Pemurah yang telah memberikan beragam jenis tanaman penghasil bahan makanan pokok tumbuh di Indonesia. Selama ini, apa yang ada di benak Ananda ketika menyantap makanan pokok seperti nasi, papeda, nasi jagung, atau ubi rebus? Apakah Ananda mengira semua bahan makanan tersebut berasal dari daerah Ananda sendiri? Makanan pokok seperti beras, jagung, ubi, sagu, dan ketela pohon tersebut bisa jadi berasal dari daerah lain, karena tingkat



konsumsi daerah satu dengan daerah lain berbeda-beda. Ada daerah surplus, ada pula daerah yang tingkat konsumsinya lebih rendah dari pada produksi. Untuk memenuhi tingkat konsumsi tersebut perlu pasokan dari daerah lain, misalnya pasokan beras didatangkan dari Jawa Timur yang merupakan lumbung padi nasional. Adapun pasokan singkong dapat diambil dari lumbung singkong di Lampung Timur.

### **Mari Berpikir Tingkat Tinggi**

Daerah satu dengan daerah lain memang saling berkaitan, saling bekerja sama, dan saling menopang. Coba prediksikan dampak yang akan terjadi apabila setiap daerah tidak saling menopang satu sama lain. Diskusikan dengan teman sebangku. Setelah itu, presentasikan di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari teman dan guru.

Sebagai bagian dari NKRI, potensi yang dimiliki suatu daerah bukan mutlak milik daerah tersebut. Coba Ananda cek pasal 33 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa, "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat." Makna "dikuasai" adalah negara memiliki kekuasaan untuk mengatur bumi dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dengan tujuan agar seluruh rakyat dapat merasakan hasil kekayaan alam secara merata. Dengan demikian, rakyat di seluruh wilayah Indonesia dapat merasakan kemakmuran bukan hanya di beberapa daerah.

Secara lebih terperinci peran daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain sebagai berikut:

- a. Mempertahankan bentuk dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana ketentuan pasal 37 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi, "Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan";
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan, kecuali enam urusan yang menjadi kewenangan pusat, yaitu politik luar negeri; pertahanan; keamanan; peradilan; moneter atau berhubungan dengan keuangan; dan agama;

- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pendapatan masyarakat;
- d. Memajukan bangsa melalui inovasi dan kreativitas aparatur sipil negara di daerah;
- e. Melaksanakan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, kesempatan dan kualitas pelayanan publik, dan daya saing daerah;
- f. Mengembangkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang demokratis.

Peran-peran di atas tidak dapat tercapai apabila pemerintahan masih bersifat sentral. Oleh karena itu, dibutuhkan pendelegasian atau pelimpahan tugas dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah yang disebut desentralisasi. Melalui desentralisasi Pemerintah memberikan keleluasaan kepada daerah menyelenggarakan otonomi seperti pasal 18 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

**Mengapa setiap daerah mempunyai Peraturan Daerah yang berbeda?**

.....  
.....  
.....

Apa yang dimaksud otonomi daerah? Untuk memahami otonomi daerah, posisikan diri Anda dalam sebuah keluarga. Anda wajib mengikuti aturan-aturan dalam keluarga seperti menghormati orang tua, membantu orang tua, dan bersikap sopan santun. Meskipun demikian, Anda juga diberi kebebasan dalam bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Misalnya, merawat diri, menjaga barang milik sendiri, atau menyelesaikan masalah pribadi. Seperti itulah analogi otonomi daerah. Coba sekarang rumuskan sendiri makna otonomi daerah dan daerah otonomi. Setelah itu bacakan di depan kelas agar mendapat tanggapan Bapak/Ibu guru.



### Otonomi Daerah

### Daerah otonomi

Mengapa Pemerintah Pusat memberikan otonomi kepada Pemerintah Daerah? Pemberian otonomi daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Akibat otonomi, daerah mengembangkan wilayahnya sesuai kondisi sosial, politik dan lingkungan daerahnya. Dapat dikatakan bentuk otonomi mencakup berbagai aspek sosial, ekonomi, pariwisata, pendidikan, maupun kesehatan. Sebagai contoh, perhatikan gambar berikut:



Gambar 7.8. Wisata Candi Borobudur di Kabupaten Magelang,  
Jawa Tengah

Gambar 7.8. menunjukkan kegiatan pariwisata di Jawa Tengah. Pemerintah Jawa Tengah memiliki otonomi untuk mengembangkan sektor pariwisata, Pemerintah Daerah Jawa Tengah bebas mengembangkan potensi wisatanya. Begitu pula dengan wisata di daerah Anda.

### C. Tugas

Terhadap soal-soal latihan yang diberikan di bawah ini, Ananda diminta untuk mengerjakannya di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul yang sedang Ananda pelajari). Apabila semua soal latihan atau tugas sudah selesai Ananda kerjakan, barulah dipersilakan untuk melihat kunci jawaban dan membandingkannya dengan jawaban Ananda.

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Sebagai bagian dari negara Indonesia, daerah memiliki peran penting yang bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia. Berikan contoh peran tersebut!
2. Menurut ketentuan pasal 33 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bumi, air, dan kekayaan alam terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara. Jelaskan makna “dikuasi” pada pasal tersebut!
3. Pemerintah Indonesia menerapkan desentralisasi sebagai asas pemerintahan. Deskripsikan apa yang akan terjadi apabila Pemerintah Pusat tidak menerapkan desentralisasi kepada Pemerintah Daerah?

### D. Rangkuman



“Peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Berikut ini beberapa hal penting tentang materi yang sudah Ananda pelajari.

Seluruh daerah di Indonesia memiliki peranan penting dalam perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Demikian juga dalam mengisi kemerdekaan untuk mewujudkan cita-cita nasional dan tujuan negara saat ini.

Kesadaran akan arti penting daerah dalam perjuangan kemerdekaan memiliki makna bagi pelaksanaan otonomi daerah yang bertanggung jawab dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.



# TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul Tujuh ini, kerjakan tugas yang disediakan.

Mari memilih jawaban yang tepat!

1. Latar belakang rakyat Indonesia di berbagai daerah melakukan perlawanan terhadap penjajahan bangsa asing adalah ....
  - A. pelanggaran perjanjian antara bangsa asing dan bangsa Indonesia dalam mengelola sumber daya alam Indonesia
  - B. penjajahan bangsa asing menimbulkan penderitaan dan kesengsaraan bagi bangsa Indonesia
  - C. perbedaan pandangan tentang pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia
  - D. adanya klaim tentang wilayah Indonesia oleh bangsa asing

2. Perhatikan tabel berikut!

No.	Perlawanan	Tokoh
1	Perlawanan Rakyat Maluku	Sultan Ageng Tirtayasa
2	Perlawanan Rakyat Demak	Gusti Ketut Jelantik
3	Perlawanan Rakyat Aceh	Teuku Umar
4	Perlawanan Rakyat Kalimantan	Pangeran Antasari

Pasangan antara bentuk perlawanan dan tokoh pemimpin perlawanan ditunjukkan oleh angka ....

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 3) dan 4)

3. Bangsa Indonesia bahu-membahu melawan penjajah. Mereka rela mengorbankan jiwa dan raganya. Perjuangan di tiap-tiap daerah memiliki tujuan yang sama yaitu ....
  - A. menginginkan Indonesia bebas korupsi
  - B. membuktikan bahwa Indonesia negara kuat
  - C. mencapai kemerdekaan dari penjajahan
  - D. memperkuat kedudukan Indonesia di dunia internasional
4. Bangsa Indonesia berjuang agar bisa terbebas dari belenggu penjajahan. Terjadinya insiden di Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dan Semarang pada awal kemerdekaan menunjukkan wujud ....
  - A. perjuangan menjaga kehormatan bangsa
  - B. keberanian pemuda Indonesia menunjukkan kekuatan bangsa Indonesia
  - C. solidaritas dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa-bangsa dunia
  - D. protes bangsa Indonesia terhadap Pemerintah kolonial Belanda dalam mengatur negara
5. Upaya Pemerintah Daerah dalam rangka mengoptimalkan potensi dan meningkatkan kesejahteraan daerah dilakukan dengan cara ....
  - A. membiarkan daerah melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam daerah
  - B. memberikan seluruh wewenang Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah
  - C. memberikan otonomi seluas-luasnya kepada Pemerintah Daerah
  - D. memberikan kesempatan Pemerintah Pusat mengurus langsung urusan pemerintahan daerah

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



# KEGIATAN BELAJAR 3

**Komitmen Mempertahankan  
Negara Kesatuan Republik  
Indonesia**

## A. Indikator Pembelajaran

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan komitmen kepada bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Menunjukkan komitmen yang tinggi untuk tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mendeskripsikan komitmen mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. Mendeskripsikan upaya-upaya mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
5. Mempresentasikan secara tertulis kepada bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## B. Aktivitas Pembelajaran

### Mari Mengidentifikasi

Identifikasilah diri Ananda dengan menjawab pertanyaan pada tabel. Jawablah dengan membubuhkan tanda (v) pada kolom yang telah disediakan. Setelah itu, uraikan alasan Ananda.

**Tabel 7.4. Identifikasi diri**

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Lebih suka mendengarkan lagu-lagu asing daripada lagu Indonesia/daerah.			...
2	Lebih suka membeli baju/sepatu/tas merek luar negeri daripada merek lokal.			...
3	Lebih suka budaya negara lain daripada budaya negeri sendiri.			...

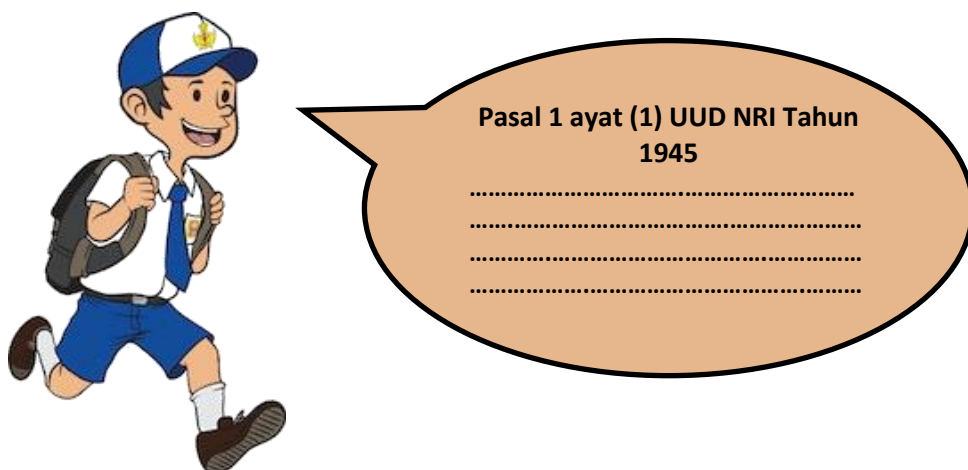


Kerjakan dengan jujur sesuai kenyataan. Kumpulkan hasil jawaban kepada guru. Setelah itu, diskusikan di depan kelas.

Tugas tersebut dapat mengukur rasa bangga terhadap bangsa. Ananda sebagai generasi muda wajib meneruskan, mempertahankan, mengelola, dan memajukan bangsa. Jadikan sikap-sikap tersebut sebagai perwujudan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

### 1. Komitmen mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Masih ingatkah bunyi pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945? Lantangkan bunyi tersebut. Coba Ananda tuliskan pada kolom berikut atau Ananda dapat menuliskannya pada buku latihan atau buku catatanmu!



Dalam pasal tersebut disebutkan bahwa negara Indonesia adalah negara kesatuan berbentuk republik. Terkait pengertian negara kesatuan, telah dibahas pada materi sebelumnya. Namun apa yang dimaksud dengan republik? Kata republik berasal dari Bahasa Latin, *res publica* yang memiliki arti segala sesuatu yang berkaitan dengan rakyat.

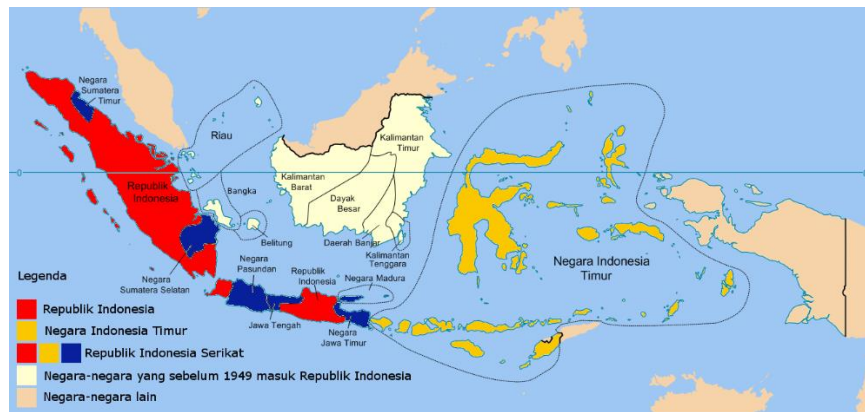


Gambar 7.9. Presiden Republik Indonesia dari tahun 1945—2020

Gambar 7.9. merupakan foto Presiden Republik Indonesia dari masa kemerdekaan hingga tahun 2020. Proses terpilihnya Presiden kita sebenarnya mencerminkan arti dari republik itu sendiri. Dilihat dari asal usul mendapatkan jabatan, mereka bukan keturunan raja. Mereka berasal dari rakyat biasa. Oleh karena memiliki tingkat pendidikan dan kemampuan memimpin, mereka dipilih dan dipercaya rakyat memimpin negara.

Kata negara kesatuan dan negara republik ini menjadi penting karena menunjukkan jati diri bangsa. Negara kesatuan menunjukkan negara Indonesia adalah suatu negara dengan satu pemerintahan, satu kepala negara, dan satu undang-undang dasar, untuk seluruh wilayah negara. Sebagai negara republik, masyarakat dari berbagai kelompok, ras, suku dan agama memiliki visi dan misi. Mereka mempercayakan nasib bangsa bukan di tangan kelompok-kelompok tetapi pada satu tokoh yang dipercaya. Disinilah letak semangat persatuan NKRI.

Sejak merdeka, Indonesia mengusung konsep republik dalam negara kesatuan. Tahukah Ananda, Indonesia pernah berbentuk negara serikat? Penerapan bentuk kesatuan bertahan dari tahun 1945 hingga 1949. Setelah itu, Indonesia beralih menjadi negara federal (serikat). Menurut Ananda, akibat apa yang terjadi? Tentu saja Indonesia akhirnya terpecah-pecah menjadi negara-negara bagian seperti tampak pada peta berikut:



Gambar 7.10. Peta negara bagian Republik Indonesia Serikat

Indonesia resmi menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) pada tanggal 27 Desember 1949 sebagai hasil kesepakatan tiga pihak dalam Konferensi Meja Bundar (KMB). Pada masa itu, hukum dasar yang digunakan adalah Konstitusi RIS. Konstitusi RIS berlaku berdasarkan Keputusan Presiden RIS Nomor 48 tanggal 31 Januari 1950 tentang Mengumumkan Piagam Penandatanganan Konstitusi Republik Indonesia Serikat.

Mengapa RIS tidak bertahan lama? Secara lebih terperinci faktor penyebab RIS tidak bertahan lama sebagai berikut:

- dukungan masyarakat terhadap ide negara federal atau serikat sangat rendah
- RIS semata-mata ide dari Belanda yang tidak ingin kehilangan pengaruhnya di Asia
- RIS tidak sesuai dengan kehendak rakyat karena rakyat Indonesia tidak ingin dikuasai oleh Belanda

Pada sidang Parlemen RIS 3 April 1950, Moh Natsir menyampaikan gagasan yang selanjutnya disebut mosi integral Natsir. Inti dari gagasan tersebut sebagai berikut:

- Mengajukan pemerintah mencari penyelesaian terkait kondisi negara
- Mengimbau mendirikan negara kesatuan dengan semua negara bagian dibubarkan

Gagasan tersebut diterima pemerintah dan ditindaklanjuti. Pemerintah selanjutnya membentuk panitia yang bertugas mempersiapkan pembuatan Undang-Undang Dasar Sementara. Setelah Undang-Undang Dasar Sementara selesai dan disetujui oleh Presiden Soekarno, pada tanggal 17 Agustus 1950 RIS resmi dibubarkan. Presiden menyatakan bahwa Indonesia kembali ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## 2. Upaya-upaya mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Perilaku mempertahankan NKRI dapat diterapkan baik di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Seperti apakah wujud perilaku tersebut? Perhatikan penjelasan berikut!

### a. Lingkungan Rumah

Lingkungan rumah merupakan awal mula Ananda belajar mempraktikkan perilaku mempertahankan NKRI, salah satunya adalah membantu orang tua mengerjakan pekerjaan di rumah, termasuk menjaga rumah. Mengapa perilaku tersebut dianggap mencerminkan upaya mempertahankan NKRI? Perilaku tersebut mendorong terciptanya kerukunan dan sikap tolong-menolong antaranggota keluarga. Kebiasaan tolong-menolong di lingkungan keluarga dapat membentuk karakter gemar menolong sesama. Adapun contoh perilaku lainnya sebagai berikut:

- 1) Mematuhi aturan keluarga
- 2) Menjaga tutur kata dan perilaku kepada orang tua
- 3) Menghormati kedudukan anggota keluarga seperti ayah, ibu, kakak, dan adik.
- 4) Bersikap terbuka kepada keluarga terhadap berbagai masalah yang sedang dihadapi
- 5) Mendengarkan nasihat orang tua dan melaksanakannya
- 6) Membiasakan meminta maaf apabila melakukan kesalahan
- 7) Membiasakan berterima kasih apabila mendapat bantuan/pertolongan

### b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan miniatur Indonesia. Ananda akan menemukan keberagaman di lingkungan sekolah. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 7.11 Mudah bersahabat merupakan ciri karakter yang terbuka

Menurut Ananda, apakah perilaku mudah bersahabat atau berteman seperti gambar dapat mencerminkan perilaku mempertahankan NKRI? Mudah berteman menunjukkan kita terbuka terhadap orang lain. Mudah berteman menunjukkan bahwa Ananda bukan orang tertutup. Dengan demikian, jawaban adalah benar. Meskipun demikian, pilihlah teman yang selalu memberikan dampak positif. Adapun contoh perilaku lainnya sebagai berikut:

- 1) Memilih ketua kelas tanpa memandang latar belakang
- 2) Mengikuti upacara dengan tertib
- 3) Mematuhi peraturan sekolah
- 4) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- 5) Mudah memaafkan antarsesama
- 6) Mengikuti aturan kelas yang telah disepakati bersama
- 7) Menghormati perbedaan kebudayaan dan agama yang dianut teman

### c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan representasi miniatur bangsa Indonesia. Coba perhatikan kegiatan pada gambar berikut!



Gambar 7.12 Musyawarah merupakan salah satu ciri khas masyarakat Indonesia

Perilaku pada gambar menunjukkan salah satu contoh perilaku yang mencerminkan upaya mempertahankan NKRI. Musyawarah mendorong antaranggota masyarakat menyatukan pendapat mencari jalan keluar bersama-sama. Dalam rapat, kedudukan setiap anggota sejajar tanpa memandang latar belakangnya. Setiap anggota



memiliki hak yang sama memberi inspirasi terhadap permasalahan yang dibahas. Adapun contoh perilaku lain yang mencerminkan semangat mempertahankan NKRI sebagai berikut:

- 1) Membesuk tetangga yang sakit dan mendoakan agar segera sembuh
- 2) Mengikuti kegiatan gotong royong dan kerja bakti
- 3) Menghormati keyakinan/kepercayaan orang lain
- 4) Mengutamakan kepentingan umum
- 5) Bersikap ramah terhadap anggota masyarakat apabila bertemu
- 6) Mudah memberikan bantuan apabila dimintai pertolongan
- 7) Menjaga ketenangan dengan tidak membuat kegaduhan

### C. Tugas

Terhadap soal-soal latihan yang diberikan di bawah ini, Ananda diminta untuk mengerjakannya di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul yang sedang Ananda pelajari). Apabila semua soal latihan atau tugas sudah selesai Ananda kerjakan, barulah dipersilakan untuk melihat kunci jawaban dan membandingkannya dengan jawaban Ananda.

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Bentuk negara Indonesia pernah mengalami perubahan dari negara kesatuan menjadi negara serikat. Tuliskan tiga faktor yang mempengaruhi proses kembalinya bentuk negara Indonesia dari serikat menjadi kesatuan!
2. Mempertahankan NKRI tercermin dalam kegiatan sekolah. Berikan tiga contoh sikap yang mencerminkan upaya mempertahankan NKRI di lingkungan sekolah!
3. Saat ini semangat mempertahankan perjuangan para pahlawan pada generasi muda mulai luntur. Uraikan faktor yang mempengaruhi lunturnya semangat tersebut!

#### D. Rangkuman



“Komitmen mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Berikut ini beberapa hal penting tentang materi yang sudah Ananda pelajari.

Sejak merdeka, Indonesia mengusung konsep republik dalam negara kesatuan. Setelah itu, Indonesia beralih menjadi negara federal (serikat). Indonesia resmi menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) pada tanggal 27 Desember 1949 sebagai hasil kesepakatan tiga pihak dalam Konferensi Meja Bundar (KMB).

Akan tetapi hal tersebut tidak bertahan lama karena negara federal (Serikat) tidak sesuai dengan keinginan rakyat Indonesia.

Upaya mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak lantas terhenti ketika Indonesia sudah merdeka. Pada masa kemerdekaan seperti saat ini, perilaku mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat diterapkan baik di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

# TES FORMATIF



*Mari memilih jawaban yang tepat!*

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Mengerjakan penilaian harian secara mandiri
- 2) Membesuk teman yang sedang sakit
- 3) Mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah
- 4) Menjaga ketenangan kelas saat pembelajaran berlangsung

Sikap tanggung jawab seorang peserta didik di lingkungan sekolah ditunjukkan oleh angka ....

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 1) dan 4)
- D. 2) dan 4)

2. Perhatikan wacana berikut!

Randi ketua OSIS SMP Satu Nusa. Tahun ini, Randi dan pengurus OSIS lainnya mengadakan latihan dasar kepemimpinan bagi calon pengurus OSIS baru. Salah satu agenda LDK, yaitu *outbond*. Randi dan pengurus OSIS lainnya memilih lahan sawah yang masih basah untuk dijadikan tempat *outbond*. Keesokan harinya, pemilik sawah merasa tidak terima karena sawah bajakannya rusak terinjak-injak peserta *outbond*. Pemilik sawah meminta panitia dan sekolah bertanggung jawab atas kejadian tersebut.

Berdasarkan wacana di atas, sikap yang sebaiknya dilakukan Randi yaitu ....

- A. mengabaikan keluhan pemilik sawah
- B. membatalkan perekrutan anggota OSIS yang baru

- C. meminta seluruh pengurus OSIS melakukan gotong royong
  - D. berdiskusi dengan pembinaan OSIS dan pemilik sawah untuk sama-sama mencari solusi
3. Berikut ini tidak termasuk perilaku yang mencerminkan cara mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa adalah ....
- A. melestarikan budaya gotong royong
  - B. ikut serta dalam tawuran karena solidaritas
  - C. bersedia menolong sesama tanpa pamrih
  - D. melerai teman yang bertengkar
4. Persatuan dan kesatuan merupakan cita-cita bangsa Indonesia. Setiap anggota masyarakat berupaya mewujudkan cita-cita tersebut. Salah satu upaya mewujudkan adalah ....
- A. menghilangkan kebudayaan yang bersifat tradisional
  - B. menghormati perbedaan suku, agama, ras dan antargolongan
  - C. mempertegas dan memperjelas perbedaan-perbedaan dalam masyarakat
  - D. meminimalisasi keragaman budaya yang dimiliki oleh suku bangsa
5. Upaya mempertahankan NKRI pada era sekarang dapat dilakukan dengan cara ....
- A. melakukan ekspor ilegal kekayaan laut Indonesia
  - B. menangkap ikan menggunakan bahan peledak
  - C. membakar hutan untuk membuka lahan sawit
  - D. memanfaatkan sumber daya alam daerah dengan bijak

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan mengikuti Tes Akhir Modul.



# TES AKHIR MODUL

## A. Petunjuk Mengerjakan TAM

1. Bacalah keseluruhan soal Tes Akhir Modul (TAM) berikut ini terlebih dahulu sebelum Ananda mulai mengerjakannya satu demi satu. Sewaktu membaca, berilah tanda pada soal-soal tertentu yang menurut Ananda lebih mudah untuk menjawabnya.
2. Mulailah menjawab soal-soal yang lebih mudah menurut Ananda.
3. Berilah tanda silang pada huruf di depan pilihan jawaban yang menurut Ananda paling benar.
4. Kembangkanlah rasa percaya diri Ananda dan usahakanlah berkonsentrasi penuh mengerjakan semua soal TAM.
5. Selamat mengerjakan soal TAM dan SUKSES!

## B. Butir-butir Soal TAM

1. Setelah Sekutu berhasil mengebom Kota Nagasaki dan Hiroshima, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Dampak positif menyerahnya Jepang kepada Sekutu bagi Indonesia adalah ....
  - A. penguasaan atas Indonesia diserahkan kepada Sekutu
  - B. kekuasaan Jepang di Indonesia bertambah
  - C. Indonesia mengalami *vacuum of power*
  - D. Indonesia di bawah pengawasan PBB
2. Peristiwa Rengasdengklok adalah peristiwa para pemuda “memaksa” Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk dibawa ke Rengasdengklok dengan tujuan...
  - A. mendesak Soekarno dan Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan kekuatan bangsa Indonesia sendiri
  - B. mendesak Soekarno dan Hatta agar segera pindah dengan kekuatan bangsa Indonesia sendiri

- C. mendesak Soekarno dan Hatta agar segera mempersatukan Indonesia dan kekuatan bangsa Indonesia sendiri
  - D. mendesak Soekarno dan Hatta agar segera berlindung dengan kekuatan bangsa Indonesia sendiri
3. Sebagai penegasan dari bentuk negara, pemerintah menjelaskan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi “ Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk republik.” Ketentuan tersebut merupakan bunyi ....
- A. pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - B. pasal 1 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - C. pasal 2 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - D. pasal 2 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4. Sikap yang ditunjukkan oleh pemuda Indonesia zaman sekarang terhadap perjuangan tiap-tiap daerah dalam memerdekakan Indonesia ialah ....
- A. membalas dendam kepada negara-negara yang menjajah negara Indonesia
  - B. menjaga daerah tempat tinggal agar tidak dimasuki orang asing
  - C. melindungi diri dan keluarga dari pengaruh budaya asing
  - D. bangga menjadi bagian dari para pejuang bangsa
5. Apabila dilihat dari aspek sejarah, makna yang terkandung dalam Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia adalah ....
- A. proklamasi mengakhiri penjajahan di Indonesia
  - B. proklamasi merupakan berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa
  - C. proklamasi merupakan tanda kebebasan dan berkedaulatan
  - D. proklamasi merupakan ketentuan dari tata hukum Indonesia
6. Perhatikan pernyataan berikut!

Perjuangkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kalimat tersebut menyerukan sekaligus menyadarkan bahwa warga negara ....

- A. memiliki hak untuk mendapatkan rasa nyaman dan aman
- B. harus mempunyai semangat melindungi pemerintahan
- C. mempunyai kewajiban untuk menjaga keutuhan NKRI
- D. berhak untuk menjadi pejuang NKRI

7. Negara Indonesia menerapkan otonomi daerah sebagai bentuk desentralisasi. Setiap daerah otonom diberi kewenangan yang luas dalam bidang ....
- A. kebijakan moneter dan fiskal
  - B. pelaksanaan politik luar negeri
  - C. kebijakan pertahanan dan keamanan
  - D. pengelolaan daerah sesuai potensi yang dimiliki
8. Salah satu fungsi daerah bagi NKRI ialah membantu meningkatkan kehidupan masyarakat melalui pemanfaatan potensi sumber daya daerah. Contoh dari fungsi tersebut ialah ....
- A. menyukseskan vaksinasi polio dan campak
  - B. mendistribusikan Kartu Indonesia Sehat
  - C. mengembangkan potensi wisata alam
  - D. menyelenggarakan pilkada
9. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa bukan perkara mudah. Banyak tantangan dan masalah yang harus dihadapi bersama. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban ....
- A. seluruh organisasi pemuda
  - B. seluruh rakyat Indonesia
  - C. aparat keamanan
  - D. pemerintah
10. Perhatikan fakta berikut!

Pada tanggal 28 Oktober 1928 organisasi pemuda mengadakan pertemuan. Dalam pertemuan tersebut mereka berkesimpulan jika Indonesia ingin merdeka, segenap bangsa Indonesia harus bersatu.

Hasil kesimpulan organisasi pemuda berdasarkan fakta di atas dikenal dengan sebutan ....

- A. Sumpah Pemuda
- B. Tri komando Rakyat
- C. Kebangkitan Nasional
- D. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

11. Indonesia resmi menjadi negara Serikat pada tanggal 27 Desember 1949. Perubahan bentuk negara tersebut berdampak besar bagi negara. Salah satu dampak tersebut adalah ....
- A. UUD 1945 kembali digunakan
  - B. Jepang kembali menguasai Indonesia
  - C. negara terpecah menjadi negara-negara bagian
  - D. Indonesia berdaulat penuh terhadap kemerdekaan
12. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan Undang-undang. Kalimat ini merupakan dasar hukum otonomi daerah dan tertuang dalam UUD 1945 pasal...
- A. 18 ayat (1)
  - B. 18 ayat (2)
  - C. 18 ayat (3)
  - D. 18 ayat (4)
13. Pemerintah Pusat di Indonesia menyerahkan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mengurus berbagai urusan rumah tangganya. Hal tersebut sejalan dengan pengertian dari ....
- A. demokrasi
  - B. sentralisasi
  - C. desentralisasi
  - D. dekonsentrasi
14. Hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan disebut ....
- A. daerah otonomi
  - B. prinsip otonomi daerah
  - C. otonomi daerah
  - D. asas-asas otonomi daerah

15. Dengan adanya otonomi daerah, potensi sumber daya alam dapat dikelola oleh sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah setempat supaya daerah dapat berkembang maju. Peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain....
- A. meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan
  - B. meningkatkan pendapatan per kapita bagi masyarakat pedesaan
  - C. menggali sumber dana sebesar-besarnya untuk pembangunan di daerah
  - D. membantu Pemerintah Pusat dalam penarikan pajak untuk pembangunan nasional
16. Keterikatan daerah terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegaskan dengan disepakati bentuk negara kesatuan yang menghendaki....
- A. terjadinya persamaan di dalam menggunakan bahasa daerah dan nasib.
  - B. bersatunya seluruh wilayah Indonesia dalam satu negara
  - C. hilangnya perbedaan adat istiadat di tiap-tiap daerah di Indonesia
  - D. terciptanya keharmonisan hubungan rakyat dengan pejabat
17. Menjaga hubungan pertemanan merupakan upaya mempertahankan NKRI. Contoh tindakan menjaga hubungan tersebut ialah ....
- A. menuruti segala permintaan teman
  - B. mudah memaafkan kesalahan teman
  - C. memilih ketua kelas secara demokratis
  - D. mengikuti kegiatan kerja bakti dalam masyarakat
18. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia
  - 2) Mengabaikan ketahanan nasional
  - 3) Menghargai dan menghormati pengorbanan para pejuang
  - 4) Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit
  - 5) Melanggengkan kekuasaan pemimpin yang disukai
- Pernyataan di atas yang menunjukkan perilaku positif yang dapat dilakukan warga negara dalam mempertahankan NKRI terdapat pada nomor...



- A. 1), 2) dan 3)
  - B. 1), 3), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 5)
  - D. 3), 4), dan 5)
19. Sebagai negara dengan tingkat keberagaman yang tinggi dibutuhkan upaya mempertahankan persatuan dan kesatuan. Agar persatuan dan kesatuan tetap terbina, rakyat Indonesia harus senantiasa ....
- A. membanggakan dan menonjolkan kebudayaan daerah yang dimiliki
  - B. bergaul dengan seluruh penduduk Indonesia dari daerah yang sama
  - C. menumbuhkan semangat kedaerahan dalam kehidupan bernegara
  - D. menghargai dan menghormati setiap budaya di Indonesia
20. Para pejuang bangsa telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Buah dari perjuangan mereka ialah kemerdekaan Indonesia yang saat ini kita rasakan. Upaya yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan kepedulian terhadap perjuangan para pejuang bangsa ialah ....
- A. mengangkat keluarga pejuang sebagai pahlawan bangsa
  - B. mengisi kemerdekaan dengan cara positif seperti rajin belajar
  - C. membuat kebijakan yang menunjukkan kepedulian kepada para pejuang bangsa
  - D. mempersiapkan diri berlatih bela diri untuk melawan musuh yang akan kembali menjajah

### **Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif**

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul (TAM) Modul Lima ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul Tujuh. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul (TAM), Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.

# LAMPIRAN

## Glosarium

**Analogi**, persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan

**Demokrasi**, gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara.

**Desentralisasi**, Pemerintah Pusat di Indonesia menyerahkan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mengurus berbagai urusan rumah tangganya.

**Federal**, berpemerintahan sipil yang beberapa negara bagian membentuk kesatuan dan setiap negara bagian memiliki kebebasan dalam mengurus persoalan di dalam negerinya.

**Fisik**, sebutan yang berarti sesuatu wujud dan dapat terlihat oleh kasatmata, yang juga merupakan terdefinisi oleh pikiran.

**Historis**, berkenaan dengan sejarah; bertalian atau ada hubungannya dengan masa lampau.

**Ideologi**, paham, teori, dan tujuan yang merupakan satu program sosial politik

**Integralistik**, bersifat satu untuk keseluruhan.

**Karakter**, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.

**Konflik**, percekocokan; perselisihan; pertentangan.

**Miniatur**, tiruan sesuatu dalam skala yang diperkecil; sesuatu yang kecil.

**Monumen**, bangunan atau tempat yang mempunyai nilai sejarah yang penting dan karena itu dipelihara dan dilindungi negara.

**Otonomi daerah**, hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**Potensi**, kemampuan maupun kekuatan pada diri yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan menjadi lebih baik dengan sarana dan prasarana yang tepat dan baik.

**Risalah**, catatan rapat secara lengkap sesuai jalannya pembicaraan termasuk kesimpulan dan keputusan yang dihasilkan rapat.

***Vacuum of power***, istilah menyebut kondisi Indonesia yang mengalami kekosongan pemerintahan tatkala Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.

### Kunci Jawaban

#### Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar – 1

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Karena dengan kondisi <i>vacuum of power</i> (tidak ada pemerintahan yang berkuasa) mendorong para pemuda dengan jiwa muda dan semangatnya bergerak mendesak "golongan tua" untuk secepatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	0-4
2	Makna proklamasi dilihat dari aspek spiritual adalah proklamasi yang diperoleh merupakan berkat rahmat Tuhan Yang Esa, kemerdekaan bangsa Indonesia tidak terlepas dari doa seluruh rakyat Indonesia kepada Yang Maha Kuasa untuk segera terlepas dari penjajahan.	0-4
3	Kabupaten : ... ; Kecamatan : ... ; Desa/Kelurahan : .... (masing-masing jawaban ananda)	0-2
Jumlah Skor		10

#### Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar – 2

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Peran daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain sebagai berikut.</p> <p>a. Mempertahankan bentuk dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana ketentuan pasal 37 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi, "Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan".</p> <p>b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan, kecuali enam urusan yang menjadi kewenangan pusat, yaitu politik</p>	0-3



	<p>luar negeri; pertahanan; keamanan; peradilan; moneter atau berhubungan dengan keuangan; dan agama.</p> <p>c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pendapatan masyarakat.</p> <p>d. Memajukan bangsa melalui inovasi dan kreativitas aparatur sipil negara di daerah.</p> <p>e. Melaksanakan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, kesempatan dan kualitas pelayanan publik, dan daya saing daerah.</p> <p>f. Mengembangkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang demokratis.</p>	
2	<p>Makna "dikuasai" adalah negara memiliki kekuasaan untuk mengatur bumi dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya. Kekuasaan untuk mengatur oleh negara dimaksudkan agar kemakmuran rakyat benar-benar tercapai. Kemakmuran yang ingin diwujudkan adalah bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.</p>	0-3
3	<p>Jika pemerintah pusat tidak menerapkan desentralisasi kepada daerah maka kurangnya peran masyarakat dalam melakukan inovasi dalam pembangunan di daerah, pemerintah daerah akan terus bergantung pada keputusan pemerintah pusat sehingga proses pelaksanaan menjadi lambat, tiap-tiap daerah sulit berkembang disebabkan tidak bisa mengatur perekonomiannya sendiri, dan terjadinya dominasi pemerintah pusat terhadap seluruh kegiatan atau aktivitas negara hal tersebut akan memudahkan eksistensi daerah sebagai tatanan pemerintah lokal dengan keunikan sosail budaya masing-masing.</p>	0-4
Jumlah Skor		10

### Kunci Jawaban Tugas Kegiatan Belajar – 3

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Tiga faktor yang mempengaruhi proses kembalinya bentuk negara Indonesia dari serikat menjadi kesatuan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>dukungan masyarakat terhadap ide negara federal atau serikat sangat rendah.</li> <li>RIS semata-mata ide dari Belanda yang tidak ingin kehilangan pengaruhnya di Asia.</li> <li>RIS tidak sesuai dengan kehendak rakyat karena rakyat Indonesia tidak ingin dikuasai oleh Belanda.</li> </ol>	0-3
2	<p>Tiga contoh sikap yang mencerminkan upaya mempertahankan NKRI di lingkungan sekolah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memilih ketua kelas tanpa memandang latar belakang</li> <li>Mengikuti upacara dengan tertib</li> <li>Mematuhi peraturan sekolah</li> </ol>	0-3
3	<p>Faktor yang mempengaruhi lunturnya semangat mempertahankan perjuangan para pahlawan pada generasi muda, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>semakin minimnya pemahaman mereka terhadap budaya dan sejarah bangsanya.</li> <li>Generasi muda sekarang lebih cenderung meniru budaya luar dan mereka merasa bangga dengan budaya bangsa lain.</li> <li>malu menggunakan produk lokal karena mereka menganggap produk lokal tidak mengikuti perkembangan zaman.</li> <li>perilaku yang sangat menonjol dari kalangan pelajar adalah suka begadang, penyalahgunaan Narkoba (termasuk ngelem), pergaulan bebas yang pada gilirannya seks bebas, tawuran yang kadang kala memakan korban nyawa.</li> </ol>	0-4
Jumlah Skor		10

### Pedoman Penskoran Tugas Terstruktur/Latihan Kegiatan Belajar

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 7.1	Tes Formatif 7.2	Tes Formatif 7.3
1. D	1. B	1. C
2. C	2. D	2. C
3. B	3. C	3. B
4. D	4. A	4. B
5. C	5. C	5. D

### Kunci Jawaban Tes Akhir Modul (TAM)

1. C	11. C
2. A	12. A
3. A	13. C
4. C	14. C
5. A	15. A
6. C	16. B
7. D	17. C
8. C	18. C
9. B	19. D
10. A	20. B

# DAFTAR PUSTAKA



Abdullah, Taufik, dan A.B. Lopian (ed). 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 6: Perang Revolusi*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve

Adriyan, Dodi Nur. 2016. *Hukum Tata Negara dan Sistem Politik*. Yogyakarta: Deepublish.

Alvionita, Hesti. 2014. *Pengaturan Otonomi Khusus bagi Daerah Otonom di Indonesia*. Skripsi Fakultas Hukum. Bengkulu: Universitas Bengkulu.

Bahar, Saafroedin dan Nannie Hudawati. 1998. *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Fa'izia, Khilya dan Amin Suprihatini. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTs Kelas 7*. Klaten: PT Cempaka Putih.

Jasin, Johan. 2016. *Hukum Tata Negara Suatu Pengantar: Jilid 2*. Yogyakarta: Deepublish.

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPRI RI.

Nuridha, Sigit dkk. 2019. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VII Semester 2*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan pariwisata.

Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Saputra, Lukman dk. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 7*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.

Suparyanto, Yudi dkk. 2018. *Bank Soal Kurikulum 2013 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTs*. Klaten: PT Intan Pariwisata.

## Sumber Gambar

Ayobandung.com. (2020, 16 Agustus). *Besok, Teks Proklamasi Asli Tulisan Soekarno Dipamerkan di Istana*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://ayobandung.com/read/2020/08/16/118671/besok-teks-proklamasi-asli-tulisan-soekarno-dipamerkan-di-istana>

Biografiku.com. (2020, 29 Agustus). *10 Biografi Pahlawan Nasional Indonesia Singkat & Daerahnya*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://www.biografiku.com/biografi-pahlawan-nasional-indonesia/>

Genpi.co. (2019, 2 April). *Jokowi: Jembatan Holtekamp, Ikon Baru Papua*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://www.genpi.co/berita/8655/jokowi-jembatan-holtekamp-ikon-baru-papua>

Holamigo.id. (2020, 23 Januari). *Kisah Di Balik Pembangunan Monas*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://www.holamigo.id/kisah-di-balik-pembangunan-monas/>

Idntimes.com. (2016, 22 Juni). *Mulai Sekarang, Pengunjung Dilarang Pegang dan Injak Stupa di Candi Borobudur!*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://www.idntimes.com/news/indonesia/rizal/dilarang-pegang-dan-injak-stupa-di-candi-borobudur-kenapa>

Ilmupengetahuanumum.com. *10 Makanan Pokok Manusia di Dunia*. Diakses pada tanggal 13 September 2020, dari <https://ilmupengetahuanumum.com/10-makanan-pokok-manusia-di-dunia/>

Nesabamedia.com. *7 Urutan Presiden Indonesia Beserta Wakilnya + Tahunnya (Lengkap)*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://www.nesabamedia.com/urutan-presiden-indonesia/>

Nugroho. Ad. *5 Pertempuran Mempertahankan Kemerdekaan Paling Sengit yang Pernah Terjadi di Indonesia*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://www.boombastis.com/pertempuran-mempertahankan-kemerdekaan/47571>

Nupesawaran.or.id. (2017, 5 Februari). *Yuk... Saling Menyapa dan Mengucapkan Salam saat Sua...!*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://www.nupesawaran.or.id/2017/02/yuk-saling-menyapa-dan-mengucapkan-salam.html>

Petitesbullesdailleurs.fr. *Raja Ampat : Practical Information And Tips To Organize Your Trip*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://petitesbullesdailleurs.fr/en/raja-ampat-diving-travel-tips-20130303/>

Sejarahindonesia.web.id. (2018, 3 Juni). *Sejarah Perang Jawa*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://www.sejarahindonesia.web.id/tag/perang-diponegoro/>

Shutterstock. *Murid SMP Images*. Diakses pada 20 Agustus 2020, dari <https://www.shutterstock.com/search/murid+smp>

Smpn2Amuntai. Daftar Siswa siswi tahun 2013 yang melanjutkan. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2020, dari <http://smpn2amuntaihsu.blogspot.com/2016/12/daftar-siswa-siswi-tahun-2013-yang.html>

Travelingyuk.com. (2019, 30 Desember). *Tugu Yogyakarta, Saksi Sejarah Bangsa Plus Destinasi Selfie Instagramable*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://travelingyuk.com/tugu-yogyakarta/256842/>

Tugassekolah.co.id. (2019, 17 November). *Pengertian Musyawarah Mufakat Menurut Demokrasi Pancasila Dan UUD 1945*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari <https://tugassekolah.co.id/2019/11/pengertian-musyawarah-mufakat-menuru.html>

Wikipedia. (2018, 20 Juli). *Daftar masjid di Aceh*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_masjid\\_di\\_Aceh](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_masjid_di_Aceh)

Wikipedia. (2020, 31 Desember). *Proklamasi Kemerdekaan Indonesia*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Proklamasi\\_Kemerdekaan\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Proklamasi_Kemerdekaan_Indonesia)

Wikipedia. *Berkas:Republik Indonesia Serikat BI.PNG*. Diakses pada tanggal 1 September 2020, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Republik\\_Indonesia\\_Serikat\\_BI.PNG](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Republik_Indonesia_Serikat_BI.PNG)